



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

## **Pengaruh Minat Baca Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah**

### **Akhlik Peserta Didik Kelas Vii Di Mts Al Imam Abi Yazid**

**Shinta Mala**

*Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*

[Shintamirza09@gmail.com](mailto:Shintamirza09@gmail.com)

#### **Abstrak**

Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah minat baca dan keaktifan belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al Imam Abi Yazid masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VII di Mts Al Imam Abi Yazid, baik secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui adakah pengaruh kelengkapan minat baca terhadap hasil belajar siswa, (2) untuk mengetahui adakah pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa, (3) untuk mengetahui adakah pengaruh minat baca dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas VII di Mts Al Imam Abi Yazid. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, uji coba instrument penelitian bertempat di MTs Al Imam Abi Yazid. Populasi pada penelitian ini siswa kelas VII yang berjumlah 57 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 30% dan sebesar 70% dipengaruhi oleh factor lain.

**Kata Kunci : Minat baca, keaktifan siswa dan hasil belajar**

#### **Abstract**

*Achievement of student learning outcomes is influenced by various factors, including interest in reading and student active learning. Based on the results of interviews with teachers who teach Aqidah Akhlak subjects at Mts Al Imam Abi Yazid, there are still many students who get low learning outcomes. The problem in this research is whether there is an influence of students' interest in reading and learning activity on the learning outcomes of the moral beliefs of class VII students at Mts Al Imam Abi Yazid, either partially or simultaneously. The aims of this research are: (1) to find out whether there is an influence of complete reading interest on student learning outcomes, (2) to find out whether there is an influence of active learning on student learning outcomes, (3) to find out whether there is an influence of reading interest and student learning activity on learning outcomes moral beliefs of class VII students at Mts Al Imam Abi Yazid. This research uses quantitative research, testing research instruments at MTs Al Imam Abi Yazid. The population in this study was class VII students, totaling 57 people. Data collection was carried out by distributing questionnaires. Data collection methods use questionnaires and observation. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The research results show that reading interest and learning effectiveness influence student learning outcomes by 30% and 70% are influenced by other factors.*

**Keywords : Reading interest, student activeness, learning outcomes.**



### **Pendahuluan**

Belajar menurut Sudjana (2009 : 28) adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar ditunjukkan dalam beberapa bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain lain aspek yang ada pada individu seseorang.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Dapat dikatakan hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar (Dimiyati dan Mudjiono : 2009).

Para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing, antara lain, Muhamad Fatkhurrohman dan Sulistyorini, "Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya".

Sudijarto, hasil belajar merupakan tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Karenanya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik".

Pengertian hasil belajar dipertegas oleh Nawawim dalam karya Ahmad Susanto, yang menyatakan bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Dari beberapa pendapat ahli menurut penulis bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang telah dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang dijalani oleh siswa baik belajar di sekolah, rumah maupun kegiatan belajar diluar dengan lingkungannya dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah menerima proses pembelajaran yang menjadi tujuan pendidikan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

telah dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dalam kelas harus dapat dilaksanakan ke dalam situasi-situasi di luar sekolah. Dengan kata lain, murid dapat mentransferkan hasil belajar itu ke dalam situasi-situasi yang sesungguhnya di dalam masyarakat.

Hasil belajar digunakan sebagai acuan atau patokan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap bahan ajar atau materi dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir proses pembelajaran.

Menurut Benyamin Bloom sebagaimana dikutip oleh Nana Sudjana dalam buku *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ia mengklarifikasikan hasil belajar secara garis besar pada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Ranah Koginitif Ranah kognitif merupakan ranah yan mencakup kegiatan mental (otak). Tujuan ranah kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana. Pada intinya ranah ini mengajarkan anak untuk berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Menurut bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir yaitu: knowledege (pengetahuan), compherehension (pemahaman), application (penerapan), analysis (analisis), syntetis (sintesis), evaluation (penilaian).

Alat ukur yang digunakan dalam ranah kognitif yaitu tes uraian dan tes objektif . Dimana tes uraian ini meliputi pertanyaan atau perintah yang jawabannya menuntut test mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan gagasan tersebut dalam bentuk tulisan. Sedangkan tes objektif meliputi terdiri dari item-item yang dapat dijawab dengan jalan memilih salah satu alternative yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedia, atau dengan mengisi jawaban yang benar dengan beberapa perkataan atau simbol. Disebut tes objektif karena penilaiannya objektif. Siapa pun yang mengoreksi jawaban tes objektif hasilnya akan sama karena kunci jawabannya sudah jelas dan pasti. (Jurnal Papeda; Vol 4, No 2, Juli 2022).

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat dilihat perubahannya jika seseorang tersebut memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif nampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Alat ukur yang digunakan dalam ranah afektif yaitu : bagan



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

partisipasi, daftar cek, skala nilai, dan skala sikap, dan analisis kualitas instrumen aspek afektif lebih ditekankan pada analisis validitas dan reliabilitas.

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotorik sendiri diurai dalam berbagai taraf, yaitu: presepsi, kesiapan, respon terbimbing (guided response), gerakan terbiasa (respon mekanistik), respon kompleks, adaptasi, dan originasi.

Alat ukur yang digunakan dalam ranah psikomotorik yaitu : pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku siswa selama proses pembelajaran praktik berlangsung, sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada siswa untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap, beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

Menurut Listariono (dalam Ma'rufah dan Ruhaena, 2018) Prestasi atau hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat baca. Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya atau sebaliknya. Menumbuhkan minat baca pada siswa bukanlah hal yang mudah. Padahal membaca adalah kunci utama dalam melakukan proses belajar. Karena dengan membaca siswa dapat menambah wawasan dan informasi yang lebih luas. Hal ini sependapat dengan Dalman (2013: 5), bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau suatu proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Menumbuhkan minat baca sangatlah penting dalam kehidupan setiap siswa. Kebiasaan membaca harus selalu tertanam dalam diri siswa, dimana informasi tambahan yang diperoleh dari buku atau internet akan menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Selain minat baca, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah keaktifan belajar siswa. Proses pembelajaran yang baik adalah adanya interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik itu sendiri. Santoso dan Rokhayati (2007: 274), berpendapat bahwa pembelajaran yang berkualitas adalah adanya keaktifan/partisipasi siswa selama proses pembelajaran. partisipasi yang dimaksud adalah: mendengarkan, komitmen terhadap tugas, mengemukakan pendapat, menghargai kontribusi/pendapat, menerima tanggung jawab, bertanya kepada guru atau teman dan merespon pertanyaan. Keaktifan belajar peserta didik merupakan unsur penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2014: 98) keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

dapat dipisahkan. Proses pembelajaran yang berhasil harus melalui berbagai aktifitas, baik itu dari peserta didik maupun pendidik.

Untuk itu siswa didorong untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran agar tujuan belajar dapat tercapai dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal. Meskipun demikian, berdasarkan dari observasi di MTs Al Imam Abi Yazid kelas VII, peneliti melihat indikasi bahwa banyak hasil belajar siswa yang kurang optimal khususnya untuk mata pelajaran akidah akhlak. Pada MTs Al Imam Abi Yazid kelas VII yang dijadikan objek penelitian, dapat diketahui bahwa banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu 75,00. Berdasarkan data peneliti, hanya 33,33% siswa yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM. Hal ini menunjukkan banyak siswa yang hasil belajarnya masih kurang.

Berikut disajikan nilai rata-rata mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs Al Iman Abi Yazid Tahun Ajaran 2022/2023.

No	Kriteria Ketuntasan Minimal	Jumlah Siswa		Total	Presentase
		VII A	VII B		
1	$\geq 75$ (Tuntas)	6	13	19	33,33
2	$< 75$ (Tidak Tuntas)	23	15	38	66,66
Jumlah		29	28	57	100%

Sumber data: Data Nilai Penilaian Ujian Tengah Semester

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Al Imam Abi Yazid”.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa MTS Al Imam Abi Yazid. Objek penelitian ini yaitu minat baca, keaktifan siswa dan hasil belajar. penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 di MTS Al Imam Abi Yazid kota Dumai.



Populasi penelitian ini yaitu Seluruh siswa MTS Al Imam Abi Yazid jurusan Ilmu Pengetahuan sosial. Sampelk dalam penelitian ini yaitu selruruh populasi, hal ini dikarenakan jumlah populasinya tidak terlalu besar. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner. Setelah data terkumpul data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS 21*.

### Minat Baca Akidah Akhlak Siswa Di Mts Al Iman Abi Yazid

**Tabel 1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	57	28,00	92,00	52,7368	17,90104
X2	57	25,00	97,00	54,7368	19,57816
Y	57	18,00	94,00	59,5439	19,84680
Valid N (listwise)	57				

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata variabel minat baca akidah akhlak sebesar 52,73. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup. Rata-rata minat baca siswa di MTS Al Imam Abi Yazid termasuk kedalam kategori cukup baik. Hal ini diketahui melalui renspon siswa terhadap angket kuisioner yang di sebarakan, Sebagian besar siswa tidak memiliki keinginan untuk membaca, tidak bersemangat untuk membaca, tidak pernah mempunyai kebiasaan membaca, tidak pernah memanfaatkan setiap waktu luang untuk membaca, memiliki tujuan ketika membaca, mencatat dan menandai halaman bacaan, dan sebagainya.

Siswa yang memiliki minat membaca yang baik akan merasa senang dengan kebiasaan tersebut, selalu berpartisipasi dalam aktivitas tersebut, merasa puas dengan diri sendiri ketika membaca, melakukan aktivitas membaca berulang ulang. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu memengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa



menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan termotivasi untuk memelajarinya. (Slameto: 2015)

Menurut Mudjito, terdapat tiga hal yang dapat menimbulkan motivasi internal bagi seseorang untuk membaca, yaitu:

- 1) Adanya kebutuhan, dimana dengan adanya rasa membutuhkan maka seseorang akan terdorong untuk membaca.
- 2) Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri. Apabila seseorang mengetahui hasil atau prestasinya sendiri dari membaca, maka ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak lagi.
- 3) Adanya aspirasi atau cita-cita. Cita-cita akan menjadi pendorong bagi seseorang untuk belajar, karena dengan belajar lebih banyak maka ia akan mencapai cita-citanya. Dengan adanya kemauan untuk belajar lebih banyak, ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak pula. (Mudjito: 2001)

### **Keaktifan Belajar Siswa Di Mts Al Iman Abi Yazid**

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata variabel keaktifan belajar sebesar 54,73. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup. Rata-rata minat baca siswa di MTS Al Imam Abi Yazid termasuk kedalam kategori cukup baik. Rata-rata minat baca siswa di MTS Al Imam Abi Yazid termasuk kedalam kategori cukup baik.

keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal berikut:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenisnya.
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. (Oemar Hamalik: 2014)

Keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (*visual activities*), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal (*mental activities*). Namun dari hasil responden kuisioner siswa ditemukan hasil bahwa sebesar 38% siswa tidak pernah termotivasi untuk membaca dan mengapresiasi bacaan, sebesar 36% siswa pernah memahami teks bacaan, sebesar 36% siswa berdiskusi dalam menjawab tugas yang diberikan, 14% siswa tidak pernah melaksanakan diskusi sesuai petunjuk guru, 42% siswa tidak pernah memecahkan masalah dan lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa al IMAM Abi Yazid cukup aktif dan belum maksimal keaktifan setiap siswa

### **Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Mts Al Iman Abi Yazid**

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata variabel hasil belajar sebesar 54,73. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hasil belajar dapat terlihat dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. (Rusman: 2013)

### **Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VII Di Mts Al Imam Abi Yazid**



**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Koefisien**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27,907	6,995		3,989	,000		
X1	,600	,126	,541	4,772	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas,dapat dilihat bahwa nilai hitung intership 27,907 lebih besar dari nilai Ttabel 1.674 sehingga dapat diketahui bahwa intership signifikan atau ada. Sementara itu nilai koefisien X1 adalah sebesar 0,600 dan T tabel 1.674 sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien variabel X1 bersifat signifikan. Dengan demikian persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

Dari tabel Coefficients diperoleh persamaan garis regresi yang dilihat dari kolom B,yaitu constant = 27,907 dan X1 = 0,600 dari keterangan tersebut dapat diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b X1$$

$$Y = 27,907 + 0,600$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika minat baca ditingkatkan sebesar 0,60 (60%) maka hasil belajar akidah akhlak Kelas VII di MTS Al Imam Abi Yazid akan meningkat pula sebesar 0,60 (60%)

Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.



Al-Akhlak al-Karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk: 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.; 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

### **Pengaruh Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VII Di Mts Al Imam Abi Yazid**

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	30,774	6,788		4,534	,000		
1							
X2	,526	,117	,518	4,497	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai hitung intersep 30,774 lebih besar dari nilai Ttabel 1.674 sehingga dapat diketahui bahwa intersep signifikan atau ada. Sementara itu nilai koefisien X2 adalah sebesar 0,526 dan Ttabel 1.674 sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien variabel X2 bersifat signifikan. Dengan demikian persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :



Dari tabel Coefficients diperoleh persamaan garis regresi yang dilihat dari kolom B, yaitu constant = 30,774 dan  $X_2 = 0,526$  dari keterangan tersebut dapat diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + c X_2$$

$$Y = 30,774 + 0,526$$

Maka dapat disimpulkan bahwa keefektifan belajar siswa ditingkatkan sebesar 0,526 atau (52,6%) maka Hasil Belajar Akidah Akhlak *Kelas VII Di Mts Al Imam Abi Yazid* akan meningkat pula sebesar 0,526 (52,6%)

## **Pengaruh Minat Baca Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VII Di Mts Al Imam Abi Yazid**

**Tabel 4**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 <sup>a</sup>	,300	,274	16,91502

a. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

b. Dependent Variable: Y

Untuk menghitung besarnya pengaruh minat baca dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa MTs Al Imam Abi Yazid, penulis menggunakan regresi sebagaimana terlihat pada tabel 4.51 diatas, yaitu dengan koefisien determinasi atau R Square = 0,300, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh minat baca dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa MTs Al Imam Abi Yazid pada penelitian ini sebesar 30 % dan 70 % dipengaruhi faktor lain.



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa minat baca dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 52,73. Untuk variabel keaktifan belajar dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 54,73. Kemudian pada variabel hasil belajar dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 59,54.

Berdasarkan analisis diketahui minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran akidah akhlak dengan nilai 0,600 (60%). Keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan presentase 0,526 (52,6%). Sercara bersama-sama minat baca dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pada penelitian ini sebesar 30 % dan 70 % berpengaruh dengan faktor lain selain minat baca dan keaktifan belajar.

### Saran

Untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh Minat baca dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah dengan menambah variabel lainnya.



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

### Daftar Pustaka

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hernowo. Quantum Reading. 2003. *Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ma'rufah, A., dan Ruhaena, L. 2018. *Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Sosiologi*. Doctoral dissertation. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- M Alisuf Sabri. 2007. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Mary Leonhardt. 2000. *Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca, Terj. dari 99 Ways to Get Kids to Love Reading and 100 Books They'll Love* oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.
- Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho. 2016. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari*. Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 2, Mei 2016.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriono, Iwan Agus. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Oemar Hamalik. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Santoso, D., & Rokhayati, U. 2007. *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Rangkaian Listrik Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik STAD Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 16(2), 271-292.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarnoto Abdul Hakim. Dkk. 2006. *Perpustakaan Sebagai Center for Learning Society: Gagasan untuk Pengembangan Perpustakaan Madrasah*. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah.
- Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)